

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu permasalahan dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena atau kejadian dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif (Paramita dan Rizal, 2018:13). Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif karena analisisnya lebih fokus pada data yang berupa angka.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek yang menjadi inti dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Desa dan Anggaran Belanja Desa Bades Kecamatan Pasirian. Pengelolaan dana desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pertanggungjawaban pada Desa Bades Kecamatan Pasirian.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Desa , Sekertaris Desa, Bendahara Desa, dan Kepala Urusan Perencanaan dan Pembangunan. Penelitian ini dilakukan di Desa Bades Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi menurut Yin (2015), penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus, yaitu melakukan pengamatan secara detail kepada objek yang telah dimunculkan dalam rumusan masalah dan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan “*how*” atau “*why*”, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang telah diselidiki, dan bila mana focus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.

3.4 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung kepada narasumber dan juga melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder, menurut Sumarsono dalam jurnal Aisyah (2016), mendefinisikan data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Sedangkan menurut Indriantoro (2016) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Jadi dapat disimpulkan bahwa data sekunder diperoleh dari data lain atau mencoba

untuk mewawancarai masyarakat yang terdekat untuk diminta keterangan mengenai asal usul atau sejarah singkat desa tersebut.

3.5 Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2010).

Pedoman pengambilan sampel pada penelitian kualitatif harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan subjek dengan kriteria tertentu (*purposive sampling*), karena peneliti ingin mengidentifikasi hal-hal khusus dari topic penelitian. Adapun kriteria penentuan subjek penelitian ini adalah staf keuangan desa yang mengelolah APBDesa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban pada desa Bades.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Menurut Jogiyanto (2013;114), “Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden”. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung kepada narasumber untuk memperoleh data yang diperlukan. Narasumber yang dipilih merupakan yang paham, terlibat langsung dan bisa memberikan gambaran mengenai pengelolaan keuangan desa, baik dari pihak Pemerintah Desa dan juga dari pihak masyarakat yang diwakili oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) desa Bades serta pihak dari Pemerintah Desa yang

menjadi narasumber terdiri dari Kepala Desa , Bendahara, Sekretaris Desa, dan Kepala Seksi (Kasi) Pembangunan. Peneliti akan mencatat hasil wawancara dari narasumber dan juga menggunakan alat bantu perekam suara. Alat tersebut digunakan untuk menangkap informasi yang kemunkina belum dicatat oleh peneliti.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui secara rinci mengenai pengelolaan keuangan desa di Desa Bades. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat kegiatan yang dilakukan serta bukti-bukti fisik dalam pengelolaan keuangan desa.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2016:240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berupa tulisan , gambar atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen yang berbentuk tulisan.

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan dari catatan penting yang dimiliki oleh Pemerintah Desa terkait dengan pelaksanaan pengelolaan keuangan desa. Analisis dokumen tersebut dipakai sebagai sumber data yang dapat mendukung data dari wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan, Indriantoro (1999).

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana data itu ada tanpa membuat suatu kesimpulan yang bersifat untuk umum.
2. Menganalisis dan mengevaluasi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Desa dan Belanja Desa.
3. Menganalisis dan Mengevaluasi Pengelolaan Keuangan Desa.
4. Menganalisis dan mengevaluasi kesesuaian antara Pengelolaan Keuangan Desa dengan Pengelolaan Keuangan Desa menurut PERMENDAGRI No. 113 Tahun 2014.
5. Penyajian data, yaitu dengan merangkai dan menyusun informasi dalam satu kesatuan, mudah dipahami dan selektif.
6. Menyimpulkan hasil penelitian.

